

**PERAN GURU DALAM MENGATASI PANIC
ATTACK PADA SISWA SAAT PRESENTASI DI
DEPAN KELAS MAN 2 MODEL MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AR RHAFI MUDAFRI
2003110212

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD AR RHAFI MUDAFRI**
N.P.M : 2003110212
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGATASI PANIC ATTACK PADA SISWA SAAT PRESENTASI DI DEPAN KELAS MAN 2 MODEL MEDAN**

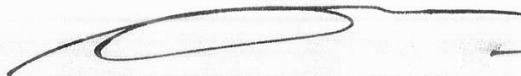
Medan, 28 Maret 2024

Dosen Pembimbing



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD AR RHAFI MUDAFRI**
N P M : 2003110146
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
W a k t u : Pukul 09.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **NURHASANAH NASUTION, Sos., M.I.Kom.**
PENGUJI II : **Dr. ARIFIN SALEH, Sos., MSP.**
PENGUJI III : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

(.....)


(.....)

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **M. Ar Rhafi Mudafri**, NPM 2003110212 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 Maret 2024



Yang menyatakan,

M. Ar Rhafi Mudafri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur dicurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis dapat menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peran Guru Dalam Mengatasi Panic Attack Pada Siswa Saat Presentasi di Depan Kelas MAN 2 Model Medan”**. Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahmatan li'alamin.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada orang tua penulis **Ayahanda Mudafri** dan **Ibunda Suci Nurwilis**. Terimakasih atas seluruh kasih sayangnya, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini. Serta abang, kakak, dan adik penulis yang ikut juga memberi dorongan moral dan selalu mendukung dan mendoakan penulis sampai sekarang ini.

Selama masa perkuliahan sampai sekarang masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh doa, dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak/Ibu Guru MAN 2 Model Medan yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberika informasi terkait skripsi.
9. Kepada Bocil tersayang Zubaidah Azzahra Putri Sinaga S.Si yang selalu memberi dukungan, semangat serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menjadi tempat pulang paling ternyaman disaat dunia sedang tidak baik-baik saja.

10. Kepada sahabat penulis, Aulia Maulida, Vidia Zahra dan Beti Ardila yang selalu bersedia menjadi tempat keluh kesah dan selalu memberikan dukungan yang tiada habisnya.
11. Kepada Metal Family, Mami Dj, Simel dan Bulbul yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi
12. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu
13. The last terimakasih kepada diri sendiri yang kuat dan bisa bertahan sampai sekarang mampu melewati berbagai badai dan memilih untuk menerjang tanpa menyerah

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Medan, Maret 2024

Muhammad Ar Rhafi Mudafri

**PERAN GURU DALAM MENGATASI PANIC ATTACK PADA
SISWA SAAT PRESENTASI DI DEPAN KELAS MAN 2
MODEL MEDAN**

MUHAMMAD AR RHAFI MUDAFRI
2003110212

ABSTRAK

Presentasi di depan kelas merupakan salah metode pembelajaran yang digunakan agar siswa paham dan mengerti mengenai materi yang dipelajari. Namun, tidak sedikit siswa yang mengalami *Panic Attack* atau serangan panik saat dalam proses presentasi di depan kelas. *Panic Attack* adalah kondisi kecemasan yang sangat parah yang dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. *Panic Attack* dapat terjadi pada siapa saja, termasuk siswa saat melakukan presentasi di depan kelas. Presentasi di depan kelas dapat menjadi momok bagi sebagian siswa, terutama bagi mereka yang memiliki masalah kecemasan atau kurang percaya diri. *Panic Attack* dapat mempengaruhi emosional dan kondisi mental siswa, sehingga dapat memperlambat proses pembelajaran dan perkembangan pribadi mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi *Panic Attack* pada siswa saat presentasi di depan kelas MAN 2 Model Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan tahapan, reduksi data, data display dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengatasi panic attack pada siswa saat presentasi sangat baik dan efektif.

Kata Kunci : Peran Guru, Panic Attack, Siswa Presentasi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	7
URAIAN TEORITIS	7
2.1. Peran Guru	7
2.1.1. Pengertian Guru	7
2.1.2. Guru Sebagai Motivator	7
2.1.3. Guru sebagai Support System	9
2.2. Fungsi Guru.....	9
2.2.1. Guru Sebagai Pendidik.....	9
2.2.2. Guru Sebagai Didaktikus	10
2.3. Panic Attack	10
2.3.1. Pengertian Panic Attack	10
2.3.2. Jenis jenis Panic Attack (Serangan Panik).....	11
2.3.3. Tanda Tanda Panic Attack	12
2.3.4. Faktor Penyebab Panic Attack	13
2.3.5. Cara Mengobati Panic Attack	13
2.4. Komunikasi Intrapersonal	14
2.5. Anggapan Dasar	Error! Bookmark not defined.

BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Kerangka Konsep.....	21
3.3. Definisi Konsep.....	21
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5. Narasumber Penelitian.....	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7. Teknik Analisis Data.....	24
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.1.1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Model Medan.....	26
4.1.2. Profil Madrasah.....	27
4.1.3. Visi dan Misi.....	28
4.1.4. Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	29
4.1.5. Struktur Organisasi MAN 2 Model Medan.....	30
4.2. Hasil Wawancara.....	31
4.3. Pembahasan.....	38
BAB V	42
PENUTUP	42
5.1. Simpulan.....	42
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN FOTO	

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 kerangka konsep.....	21
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	23
Tabel 4. 1 Jabatan Narasumber.....	31
Tabel 4. 2 Data Narasumber	31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pendidikan dijelaskan pada UU Nomor 2 Tahun 1989, disebutkan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, kesehatan jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”

Pendidikan juga merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dimana, dunia pendidikan semakin dituntut untuk lebih memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009 menetapkan tiga pilar kebijakan pembangunan pendidikan nasional, yaitu: (1) perluasan dan pemerataan akses pendidikan; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan serta; (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik pengelola pendidikan. Implementasi ketiga pilar tersebut, khususnya pilar kedua,

sebaiknya didukung oleh keragaman metode pembelajaran yang akan meningkatkan proses belajar dan pembelajaran sekaligus hasil belajar.

Menurut Skinner (2006:24) berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat siswa belajar, maka respon siswa menjadi lebih baik dalam menerima pelajaran. Sebaliknya, bila siswa tidak belajar maka respon siswa tersebut menurun. Artinya bahwa seseorang yang mengalami proses belajar akan mengalami perubahan perilaku, yaitu dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi bisa dan ragu-ragu menjadi yakin.

Salah satu kegiatan yang paling sering dilaksanakan dalam proses pembelajaran yaitu presentasi di depan kelas. Presentasi di depan kelas merupakan salah metode pembelajaran yang digunakan agar siswa paham dan mengerti mengenai materi yang dipelajari. Presentasi juga menjadi salah satu media untuk melatih keterampilan siswa dalam berbicara dan mengatasi ketakutan berbicara di depan umum.

Namun, tidak sedikit siswa yang mengalami *Panic Attack* atau serangan panik saat dalam proses presentasi di depan kelas. *Panic Attack* adalah kondisi kecemasan yang sangat parah yang dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. *Panic Attack* dapat terjadi pada siapa saja, termasuk siswa saat melakukan presentasi di depan kelas. Presentasi di depan kelas dapat menjadi momok bagi sebagian siswa, terutama bagi mereka yang memiliki masalah kecemasan atau kurang percaya diri. *Panic Attack* dapat mempengaruhi emosional dan kondisi mental siswa, sehingga dapat memperlambat proses pembelajaran dan perkembangan pribadi mereka. Di MAN 2 Model Medan, kasus seperti ini

sering terjadi dan menjadi perhatian serius mengingat dampaknya terhadap kesejahteraan siswa.

Dalam konteks ini, peran guru menjadi bagian paling penting atau kunci untuk membantu mengatasi *Panic Attack* pada siswa saat proses presentasi di depan kelas. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki tanggung jawab yang besar untuk membantu menciptakan lingkungan yang mendukung. Guru dapat memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan untuk mengurangi kecemasan siswa dan membantu mereka merasa lebih percaya diri.

Selain itu, guru juga dapat memberikan strategi dan teknik untuk mengatasi kecemasan dan meningkatkan kemampuan presentasi siswa. Namun, tidak semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk membantu siswa mengatasi *Panic Attack* saat presentasi di depan kelas. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi guru dalam mengatasi *Panic Attack* pada siswa saat presentasi di depan kelas. Serta, perlu juga adanya dukungan dari pihak sekolah dan keluarga siswa dalam mengatasi *Panic Attack* pada siswa saat presentasi di depan kelas.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Model Medan, perlu dipahami secara mendalam bagaimana guru dapat berperan dalam mengatasi panic attack pada siswa selama presentasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran guru dalam menghadapi dan mengatasi situasi *Panic Attack* pada siswa selama proses presentasi di depan kelas. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap peran guru, diharapkan dapat

dikembangkan strategi yang efektif untuk mendukung kesejahteraan siswa dan meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **Peran Guru Dalam Mengatasi *Panic Attack* Pada Siswa Saat Presentasi di Depan Kelas MAN 2 Model Medan**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang ditemukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru dalam mengatasi *Panic Attack* pada siswa saat presentasi di depan kelas MAN 2 Model Medan
2. Apa saja faktor penyebab siswa mengalami *Panic Attack* saat presentasi di depan kelas MAN 2 Model Medan

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengatasi *Panic Attack* pada siswa saat presentasi di depan kelas MAN 2 Model Medan
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab siswa mengalami *Panic Attack* saat presentasi di depan kelas MAN 2 Model Medan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai peran guru dalam mengatasi panic attack pada siswa saat presentasi di depan kelas

2. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru pengajar di sekolah MAN 2 Model Medan dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing dan meningkatkan kemampuan presentasi siswa di depan kelas

3. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian dan pengetahuan serta menjalankan pengalaman yang berharga dalam bidang penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang teori relevan dengan masalah yang di teliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel/unit analisis/narasumber penelitian, Teknik pengumpulan data, dan metode ujinya

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Peran Guru

2.1.1. Pengertian Guru

Menurut Nainggolan, 2016 Guru merupakan seorang pendidik yang memainkan peran penting dalam membentuk dan mengembangkan masyarakat. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada generasi muda. Sebagai agen perubahan sosial, guru memiliki kekuatan untuk mengubah hidup individu dan mempengaruhi arah perkembangan suatu negara. Pertama-tama, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Mereka bertugas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa agar dapat belajar dengan efektif. Guru menggunakan berbagai metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Mereka merancang rencana pelajaran yang komprehensif dan beradaptasi dengan perkembangan kurikulum serta perkembangan peserta didik.

2.1.2. Guru Sebagai Motivator

Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator. Mereka mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka dan mendorong mereka untuk mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran. Guru menginspirasi dan memberikan dorongan kepada siswa dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dalam proses belajar (Hanaris, 2023). Dengan memberikan pujian, penghargaan, dan umpan balik konstruktif, guru membangun rasa percaya diri dan motivasi siswa (Mustaghfiroh, 2020). Guru juga bertanggung jawab dalam

membentuk karakter dan moral siswa. Mereka memberikan pembelajaran tentang nilai-nilai etika, integritas, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Guru berperan sebagai contoh teladan yang baik bagi siswa dalam berperilaku dan bertindak secara adil. Melalui pendekatan pembelajaran yang holistik, guru membantu siswa mengembangkan sikap positif, menghormati perbedaan, dan memahami pentingnya toleransi dalam kehidupan sosial.

Juniarti, (2010) dalam penjelasannya salah satu cara guru meningkatkan motivasi siswa adalah dengan menciptakan lingkungan kelas yang positif dan inklusif. Mereka menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, di mana siswa merasa didukung dan diterima (Suhanti et al., 2018). Guru membangun hubungan yang baik dengan siswa, mendengarkan dan memahami kebutuhan mereka, serta menghormati perbedaan individu. Dalam lingkungan yang hangat dan ramah ini, siswa merasa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain menciptakan lingkungan yang kondusif, guru juga menggunakan teknik pengajaran yang menarik dan inovatif untuk membangkitkan motivasi siswa (Bonevski, 2013). Mereka memanfaatkan berbagai strategi seperti permainan edukatif, proyek kolaboratif presentasi multimedia, dan diskusi kelompok untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Guru memilih materi yang relevan dan menantang serta menyampaikannya dengan cara yang menarik dan memikat minat siswa. Dengan demikian, siswa merasa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Nissa & Putri, 2021).

2.1.3. Guru sebagai Support System

Selanjutnya, guru juga mengakui dan menghargai pencapaian dan usaha siswa. Mereka memberikan pujian dan penghargaan secara terbuka untuk merayakan keberhasilan siswa dalam belajar. Guru menyoroti kemajuan individual dan prestasi siswa, sehingga mereka merasa diakui dan termotivasi untuk terus berusaha lebih baik. Selain itu, guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat untuk membantu siswa memperbaiki kinerja mereka (Hamid, 2017). Dengan memberikan dorongan positif dan pengakuan atas upaya siswa, guru membangun rasa percaya diri dan motivasi intrinsik dalam diri siswa. Guru juga berperan sebagai role model yang menginspirasi siswa. Melalui teladan yang baik, guru memperlihatkan dedikasi, ketekunan, dan kecintaan terhadap pembelajaran. Mereka berbagi cerita tentang pengalaman pribadi dan profesional mereka yang mendorong siswa untuk memperjuangkan impian dan mencapai tujuan mereka (Nissa & Putri, 2021). Guru berbagi kisah sukses dari tokoh-tokoh inspiratif yang memotivasi siswa untuk bermimpi besar dan bekerja keras untuk mencapainya. Dengan menjadi inspirasi bagi siswa, guru mendorong motivasi intrinsik dan aspirasi siswa (Misrokhah Alima, 2019).

2.2. Fungsi Guru

2.2.1. Guru Sebagai Pendidik

Salah satu fungsi guru yang umum adalah sebagai pendidik. Dalam melaksanakan fungsi ini, guru dituntut menjadi inspirator dan menjaga disiplin kelas. Sebagai inspirator, guru memberikan semangat kepada para siswa tanpa

memandang tingkat kemampuan intelektual atau tingkat motivasi belajarnya. Sebagai korektor ia harus berusaha membetulkan sikap dan tindakan siswa yang tidak sesuai dengan tuntutan kehidupan manusia (Rudiansyah, 2002).

2.2.2. Guru Sebagai Didaktikus

Kualitas pengajaran sangat tergantung dari cara menyajikan materi yang harus dipelajari. Selain itu, bagaimana cara guru mengaktifkan siswa supaya berpartisipasi dan merasa terlihat dalam proses belajar, dan bagaimana cara guru memberikan informasi kepada siswa tentang keberhasilan mereka, merupakan cara-cara yang biasaa disampaikan (Setiti, 2011).

2.3. Panic Attack

2.3.1. Pengertian Panic Attack

Setiap orang yang mempunyai pengalaman trauma atau kurang menyenangkan dapat mengalami serangan panik (Panic Attack) ketika dihadapkan atau menghadapi sesuatu yang mengingatkan mereka pada trauma. Kadang-kadang penderita mengaitkan semua kejadian dalam kehidupannya setiap hari dengan trauma, padahal kondisi kehidupan sekarang jauh dari kondisi trauma yang pernah dialami (Pontoh, 2013) Serangan panik adalah pengalaman mendadak takut atau ketidaknyamanan disertai dengan sejumlah fisik dan gejala mental, sebagian besar biasanya jantung berdebar-debar, nyeri dada, sensasi sesak napas, perasaan pusing, dan pikiran gila, kehilangan kontrol, atau sekarat (Bonevski, 2013). Dari sudut pandang evolusi, serangan panik digambarkan

sebagai keadaan panik dengan cara reaksi melawan atau melarikan diri (Misrokhah Alima, 2019).

Serangan-serangan panik melibatkan reaksi kecemasan yang intens disertai dengan simtom-simtom fisik seperti jantung berdebar-debar, nafas cepat, nafas tersenggal atau kesulitan bernafas, berkeringat banyak dan rasa lemas serta pusing tujuh keliling (Lestari, 2014). Serangan-serangan ini disertai dengan perasaan teror yang luar biasa dan perasaan akan adanya bahaya yang akan segera menyerang atau malapetaka yang akan segera menimpa serta juga disertai dengan suatu dorongan untuk melarikan diri dari situasi ini. Orang yang mengalami serangan panik cenderung sangat menyadari adanya perubahan pada degub jantung mereka.

Serangan panik adalah suatu episode yang ekstrim dimana episode kecemasan yang cepat, intens, dan meningkat yang berlangsung 15 sampai 30 menit. Serangan biasanya berlangsung selama beberapa menit, tetapi dapat berlanjut sampai berjam-jam, dan diasosiasikan dengan dorongan yang kuat untuk melarikan diri dari situasi dimana serangan itu terjadi.

2.3.2. Jenis jenis Panic Attack (Serangan Panik)

Terkadang serangan panik yang berulang sering kali dipicu oleh situasi tertentu, di mana orang tersebut sebelumnya merasa terancam. Serangan panik juga bisa terjadi sebagai bagian dari gangguan lain, seperti gangguan panik, fobia sosial, atau depresi (Hardiyanto et al., 2022). Tergantung pada hubungan antara terjadinya serangan dan tidak adanya atau adanya pemicu situasional, serangan panik dapat dibagi menjadi berikut (Warsah et al., 2023):

a) Serangan panik yang tidak terduga (belum teruji)

Dimana terjadinya serangan panik tidak berhubungan dengan pemicu situasi (terjadi secara spontan seperti sambaran petir) dan merupakan jenis serangan yang paling umum terjadi pada gangguan panik

b) Serangan panik yang dipicu oleh situasi (dipicu)

Dimana hampir selalu terjadi setelah terpapar, atau antisipasi terhadap situasi pemicu (misalnya, melihat ular atau anjing selalu langsung memicu serangan panik).

c) Serangan panik yang dipredisposisikan secara situasional (situational predisposisi),

yaitu serangan panik yang sangat diperkirakan terjadi ketika terpapar pada situasi pemicu namun tidak dapat dipisahkan dengan pemicunya, dan tidak perlu terjadi segera setelah paparan (misalnya, serangan panik lebih mungkin terjadi selama perjalanan , tetapi terkadang individu dapat mengemudi dan tidak mengalami serangan panik, atau terjadi setengah jam setelah perjalanan)

2.3.3. Tanda Tanda Panic Attack

Seseorang yang mengalami Panic Attack dapat dilihat dari tanda-tanda dari beberapa aspek (Dwihapsari et al., 2021):

a) Aspek fisik

Seperti berkeringat secara berlebih, merasa gelisah atau berpikir secara irasional, mulut terasa kering, otot menjadi tegang, merasa sangat takut, gemetar, sesak napas, kram perut, nyeri dada, mual, dan pusing atau pingsan.

b) Aspek psikis

Seperti berpikir irasional, kehilangan kontrol, suka menghindar, cemas, menarik diri, dan sulit berkonsentrasi.

2.3.4. Faktor Penyebab Panic Attack

Faktor penyebab sering munculnya *Panic Attack* terdiri dari beberapa yakni (Linton et al., 2020)

a) Faktor biologis:

Keturunan, ketidakseimbangan kimia zat pengontrol fungsi otak, sistem saraf simpatik terlalu sensitif.

b) Faktor psikologis:

Orang yang mudah cemas, pesimis dan kurang merasa aman

c) Faktor lingkungan:

Pengalaman negatif di masa kecil, peristiwa stres (misalnya mengalami bencana, kecelakaan), stres kehidupan sehari-hari lainnya (misalnya pergantian pekerjaan, masalah hubungan antar pribadi).

2.3.5. Cara Mengobati Panic Attack

Penerapan konseling individu dengan teknik relaksasi dalam mereduksi *Panic Attack* pada klien “w” Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan konseling individu dilakukan dalam 6 pertemuan dimana setiap pertemuan terdapat tiga tahap konseling individu yaitu tahap awal, tahap inti atau kerja dan tahap akhir.

a) Tahap Awal

Membangun hubungan yang baik dengan klien dimana dalam pertemuan ini juga mendengarkan masalah yang sedang dihadapi klien, setelah itu

merumuskan hal yang akan di bahas menjelaskan tugas konselor serta tujuan dari konseling ini sendiri dan juga membuat perjanjian waktu dan tempat konseling dan klien (Rachma et al., 2023)

b) Tahap Inti atau Kerja

Pada pertemuan ini konselor terus menjaga hubungan dengan klien agar selalu baik dan dapat memudahkan dalam memahami dan memecahkan masalah serta konselor juga mulai menjelaskan tahapan dari teknik relaksasi. Konselor mulai menerapkan dan dalam hal ini konselor mulai menanamkan sudut pandang atau cara berpikir baru yang positif terhadap klien “W” dalam menghadapi *Panic Attack* dan juga konselor memberikan arahan pada klien agar dapat menghadapi *Panic Attack* tersebut (Bonevski, 2013).

c) Tahap Akhir

Dimana pada tahapan ini konselor mengevaluasi serta memberikan penilaian terhadap kegiatan konseling yang sudah di lakukan.

2.4. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya. Bentuk khusus komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi diadik (Hardiyanto, 2017). DeVito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Jadi komunikasi interpersonal misalnya

komunikasi yang terjadi antara ibu dengan anak, dokter dengan pasien, dua orang dalam suatu wawancara, dsb. Deddy Mulyana (2005) menyatakan: “komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.” (Mulyana, 2005:73).

Menurut devito dikutip oleh Liliweri (2015, hal. 26) komunikasi antarpersonal adalah :

- a) Proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.
- b) Komunikasi yang menghubungkan antara para mitra yang romantis, para pelaku bisnis, dokter dan pasien, dan lain-lain, yang meliputi seluruh kehidupan manusia sehingga komunikasi antarpribadi terjadi karena interaksi antarpribadi yang memengaruhi individu lain dalam berbagai cara tertentu.
- c) Interaksi verbal dan non verbal antara dua atau lebih orang yang saling bergantung satu sama lain, *interdependent people*, dimana yang dimaksudkan dengan “*interdependent individuals*” adalah komunikasi antar personal yang terjadi antara orang-orang yang saling terkait di mana di antara mereka saling memengaruhi satu sama lain. Misalnya, “*interdependent people*” seperti hubungan antara seorang bapak dengan anak, dua orang yang sedang bercinta, dua orang teman karib, dan

terkadang juga komunikasi di antara beberapa orang dalam kelompok kecil yang karib seperti keluarga.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua individu atau lebih secara langsung dengan tujuan dengan tujuan untuk memberikan pengaruh satu sama lain. Agar komunikasi itu efektif maka komunikasi melibatkan pembicara dan pendengar, melibatkan penulis dan pembaca sehingga dapat menciptakan pemahaman bersama terhadap ide dan gagasan yang melibatkan dua pihak (Liliweri, 2015, hal. 458).

Tanpa membedakan keberadaan komunikasi pada semua level maka pada prinsipnya semua komunikasi, mulai dari komunikasi antarpersonal, kelompok, organisasi, publik dan komunikasi massa, mempunyai fungsi dan tujuan yang sama. Komunikasi antarpersonal mengisyaratkan empat tujuan sebagai berikut : (1) saya ingin dimengerti orang lain (*to be understood*) (2) saya dapat mengerti orang lain (*to be understand*) (3) saya ingin diterima orang lain (*to be accepted*) (4) agar saya dan orang lain bersama-sama memperoleh sesuatu yang harus dikerjakan bersama (*to get something done*). (Griffin, 2010; Allan 1984; Robbins, 2009; Spitzberg, 1984) dikutip oleh (Liliweri, 2015, hal. 88).

Aktivitas komunikasi berlangsung dalam sebuah proses berulang-ulang dan terus-menerus. Jika proses ini dirumuskan ke dalam model maka akan didapat unsur-unsur dari sebuah proses komunikasi yaitu; (1) pengirim, (2) *encoding*, (3) pesan, (4) saluran, (5) *decoding*, (6) penerima, (7) gangguan, (8) umpan balik. (Barnlund, 2008; Adler, 1991; Craig 1999; Hartley, 1999; dan Watzlawick, 1967)

dikutip oleh Liliweri (2014, hal. 65-70) komunikasi antar personal memiliki beberapa unsur, sebagai berikut :

1) Sumber

Sumber atau pengirim, dalam komunikasi antar personal merupakan tempat asal informasi, atau orang yang menjadi sumber atau pencipta pesan.

2) *Encoding*

Encoding merupakan proses di mana sumber merumuskan maksud pesan ke dalam bahasa atau gaya yang sesuai agar pesan itu diterima oleh penerima.

3) Pesan

Pesan merupakan ide, pikiran, atau perasaan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada penerima.

4) Saluran

Saluran adalah sarana di mana pesan bergerak dari sumber kepada penerima, bergerak dari satu tempat ke tempat lain, dari satu orang kepada orang lain.

5) *Decoding*

Decoding adalah penafsiran pesan oleh penerima agar pesan tersebut bermakna sebagaimana yang dimaksudkan oleh pengirim.

6) Penerima

Penerima adalah setiap orang yang berperan menerima pesan mengenai objek atau kejadian tertentu yang dirasakan dan ditafsirkan oleh

pengirim sedemikian rupa sehingga pesan yang ditafsirkan itu sama dengan yang dimaksudkan oleh pengirim (DeVito, 1986) dalam (Liliweri, 2015, hal. 68)

7) Gangguan

Gangguan atau hambatan bisa bersumber dari pengirim (pengetahuan, kemampuan berkomunikasi, perbedaan budaya), pesan (menggunakan kata dan kalimat yang ambigu, kata dan kalimat tidak jelas) saluran (pemilihan saluran yang tidak sesuai atau tidak dikuasai oleh pengirim dan penerima), penerima (pengetahuan, kemampuan berkomunikasi, dan perbedaan budaya), gangguan pada lingkungan seperti suara celoteh, suara kendaraan bermotor, suara *loudspeaker* yang kuat (Hardiyanto et al., 2021).

8) Umpan Balik

Umpan balik adalah reaksi atau respons yang diberikan oleh penerima terhadap pesan dari pengirim. Reaksi atau respons juga bisa berbentuk verbal atau non verbal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

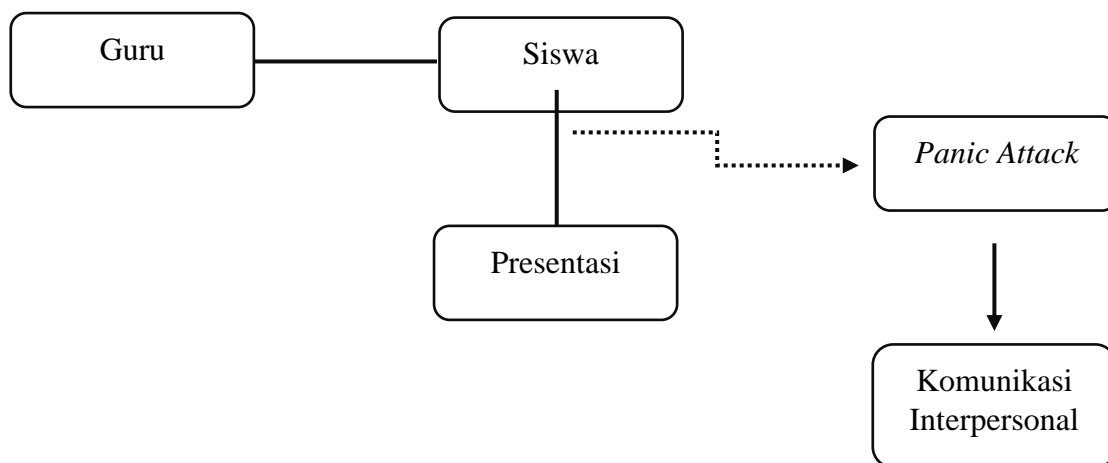
Metode penelitian adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kualitatif yang umumnya digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Metode penelitian tersebut umumnya suatu fenomena atau realitas yang sedang terjadi (Farida, 2008).

Metode penelitian yang digunakan untuk membahas mengenai peran guru dalam mengatasi *Panic Attack* pada siswa saat presentasi di depan kelas MAN 2 Model Medan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena peneliti lebih mudah melakukan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan dan dapat berhubungan langsung dengan responden (Ardila et al., 2023). Penelitian ini merupakan suatu penelitian menyimpulkan secara deskriptif mengenai metode penelitian yang dengan menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan tujuan yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Serta, sesuai dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi panic attack pada siswa saat presentasi di depan kelas man 2 model medan. Maka dengan tujuan di atas penulis akan menyimpulkan semua data dengan jelas berdasarkan hasil jawaban responden dari wawancara dan observasi (Pontoh, 2013).

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran atau skema yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan terikat, atau kerangka konsep merupakan kerangka berpikir yang membentuk teori, dengan menjelaskan keterkaitan antar variabel yang belum diketahui

Bagan 3. 1 kerangka konsep



Sumber : Hasil Penelitian, 2024

3.3. Definisi Konsep

a) Guru Profesional

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Agus F. Tambayong dalam buku “Menjadi Guru Profesional” karya Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan

sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, maka guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang di bidangkan (Hamid, 2017).

b) Siswa

Mengacu dari beberapa istilah siswa, siswa diartikan sebagai orang yang berada dalam taraf pendidikan, yang dalam beberapa literatur murid juga disebut sebagai anak didik. Sedangkan dalam Undang-undang Pendidikan No. 2 Tahun 1989, siswa disebut peserta didik. Dalam hal ini siswa dianggap sebagai seseorang peserta didik yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, makhluk sosial yang mempunyai identitas merah harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal (Warsah et al., 2023).

c) Presentasi

Presentasi adalah berbicara atau berkomunikasi di depan umum atau di depan orang banyak untuk menyampaikan sebuah informasi, gagasan, ide, materi dan sebagai narasumber atau lainnya

d) Panic Attack

Serangan panik adalah pengalaman mendadak takut atau ketidaknyamanan disertai dengan sejumlah fisik dan gejala mental, sebagian besar biasanya jantung berdebar-debar, nyeri dada, sensasi sesak napas, perasaan pusing, dan pikiran gila, kehilangan kontrol, atau sekarat (Bouton et, al., 2001). Dari sudut pandang evolusi, serangan panik

digambarkan sebagai keadaan panik dengan cara reaksi melawan atau melarikan diri (Nesse, 1988).

e) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal juga dapat digunakan untuk membantu membangun hubungan dengan orang lain dalam situasi yang berbeda. Gesture seperti kontak mata, gerakan tubuh dan gerakan tangan juga merupakan bagian dari komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal melibatkan komunikasi tatap mata dengan cara yang sesuai dan bertujuan (Knapp and Daly, 2002).

3.4. Kategorisasi Penelitian

Untuk memudahkan penelitian maka dibagi dalam beberapa kategorisasi yaitu :

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep	Kategorisasi
1	Peran Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Pendidik • Motivator
2	Penyebab Panic Attack saat Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jantung Berdebar • Ketakutan • Trauma • Sesak Nafas • Kehilangan

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

3.5. Narasumber Penelitian

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Guru MAN 2 Model Medan, guru yang mengajar di dalam kelas dan wali kelas

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

- 1) Wawancara, yaitu rangkaian pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh keterangan atau pendapat seseorang.
- 2) Observasi, merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap peran guru dalam mengatasi panic attack pada siswa saat presentasi di depan kelas man 2 model medan. Dalam penelitian ini adalah observasi tanpa partisipasi, peneliti hanya mengamati tanpa melibatkan dirinya.
- 3) Studi dokumen, merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan melakukan penelusuran melalui buku, jurnal, arsip, dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian.
- 4) Trigulasi, Teknik analisis data trigulasi adalah menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada menjadi satu

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari melakukan wawancara, catatan lapangan dan

bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Creswell John W ; 2014). Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dan lokasi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan Desember 2023 sampai dengan Maret 2024. Objek dari penelitian ini adalah peran guru dalam mengatasi panic attack pada siswa saat presentasi di depan kelas man 2 model medan
- 2) Lokasi penelitian ini akan di lakukan di MAN 2 Model Medan JL Willièm Iskandar No. 7A Sidorejo Kec. Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Model Medan

Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 2 Medan sebelum bernama “MAN 2 Model”terlebih dahulu beroperasi melaksanakan program pendidikan dengan nama “PGAN”,singkatan dari PendidikanGuru Agama Negeri. PGAN merupakan institusipendidikan agama Islam pertama didirikan oleh Kementerian Agama di SumateraUtara. PGAN ini berdiri di Medan pada tahun 1957 berlokasi di Marindal denganmempergunakan lokasi gedung pendidikanAl-Jam’iyatul Washliyah.

Pada tahun 1992, Menteri Agama RI Munawir Sjazali mengeluarkanKeputusan Menag Nomor 42 Tahun 1992 tentang pengalihan PGAN menjadi MAN.Pada tahun itu pula PGA dinyatakan setara dengan SMA, seiring dengan KeputusanMendikbud tentang pengalihan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) menjadi SekolahMenengah Atas (SMA). Selanjutnya pada tahun 1998, MAN 2 berubah nama dandikukuhkan oleh Menteri Agama menjadi “MAN 2 Model”. Pengukuhan inidilakukan untuk menjadikan MAN 2 sebagai MAN percontohan bagi seluruhMadrasah Aliyah di wilayah Sumatera Utara.

Madrasah ini mendapat kepercayaan dari Kementerian Agama RI untukdijadikan model tentu saja dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain: letaknya yang strategis di tengahkota yang mudah dilalui oleh berbagai jenis alat transportasidarat, memiliki areal luas yang memungkinkan dilaksanakannya

peningkatansarana/fasilitas, kualitas guru yang ditandai dengan profesionalitas dan tingkatpendidikannya, keberhasilan para alumninya diterima pada perguruan tinggi favorit diluar Sumatera bahkan di luar negeri, keberhasilan daya jual alumninya untuk diterimabekerja pada kebanyakan instansi pemerintah maupun swasta, dan sebagainya.

Banyak pihak menyambut positif upaya KementerianAgama dalammenetapkan madrasah ini menjadi model, karena dinilai dapat meningkatkan citraMAN 2 di tengah publik yang sebelumnya sering dipandang sebagai lembagapendidikan kelas dua (second class) setelah lembaga pendidikan menengah umum.Sejak berdirinya hingga saat ini, MAN 2 telah mengalami 11 periode kepemimpinan,yaitu: H.Bustami Ibrahim (Kepala PGAN 1957-1962), Ibrahim Abdul Halim (KepalaPGAN 1962-1965), Abdul Malik Syafi'i (Kepala PGAN 1965-1977), Drs.Nazaruddin Yassin (Kepala PGAN 1977-1988), Drs.H.Miskun AR, MA (KepalaPGAN 1988-1993), Drs.H.Musa (Kepala MAN/MAKN 1993-1998), Drs.H.Yulizar,M.Ag (Kepala MAN 2 Model Medan/1998-2000), Drs.H.M.Hadi KS (2000-2002),Drs. H.Syaifulsyah (2002-2005), Drs.H.Ali Masran Daulay, S.Pd, MA (2005-2009),Drs.H.Amarullah, SH, M.Pd (2009-2013), Drs. H.Anwar AA (Plt. Kepala 2013-2014), Dr.H.Burhanuddin,M.Pd (2014-2018) dan Drs.H. Irwansyah, MA (2018-2022), Wuri Tamtama Abdi, S.Pd.I., M.Pd. (2022- sampai sekarang).

4.1.2. Profil Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan

Nama Kepala Madrasah	: Drs. H. Irwansyah, MA
Alamat	: Jl.Willem Iskandar No .7 A
Desa/Kelurahan	: Sidorejo
Kecamatan	: Medan Tembung
Kode pos	: 20233
Telephon	: 061.4524713
E Mail Madrasah	: man2model_medan@yahoo.co.id
Status Madrasah (NSM)	: Negeri Nomor Statistik Madrasah : 311127503002
Nomor Pokok Madrasah Nasional	: 60725194
Tahun berdiri	: 1992
Peringkat Akreditasi	: A

4.1.3. Visi dan Misi

a) Visi

Berkarakter Islami Unggul Dalam Prestasi Berwawasan Global Cinta
Lingkungan dan Tanah Air

b) Misi

1. Taat Beribadah serta Cinta Alquran
2. Meningkatkan Kualitas Prestasi Peserta Didik yang Cerdas dan Kompetitif
3. Mengembangkan Penelitian yang Berorientasi Masa Depan
4. Menjalin Kerjasama Warga Madrasah dan Lembaga Lainnya yang Terkait

5. Cinta Tanah Air dan Lingkungan Madrasah

6. Mengembangkan Sikap Bela Negara

4.1.4. Kedudukan Tugas dan Fungsi

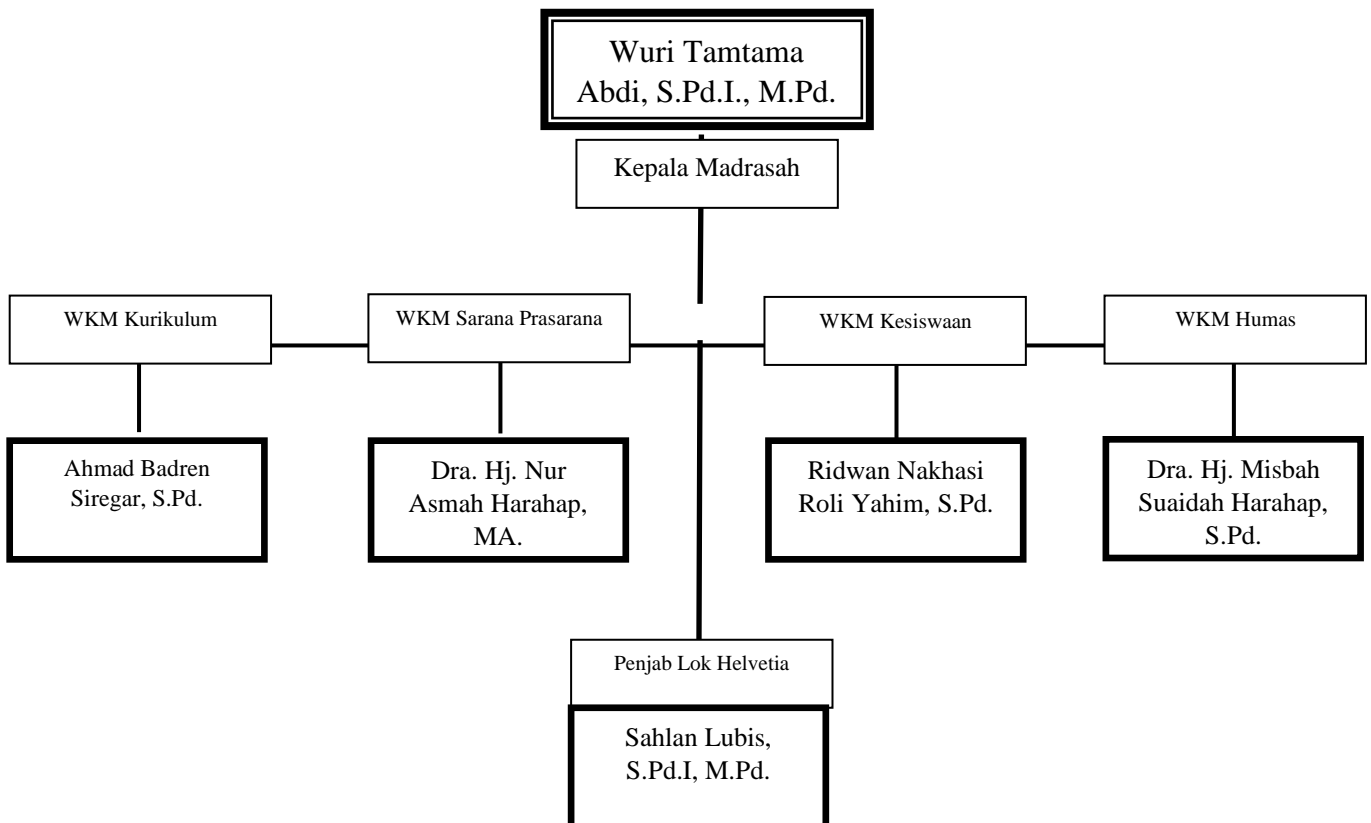
- a) Menjabarkan visi dalam misi pencapaian kualitas madrasah.
- b) Merumuskan pencapaian kualitas madrasah yang akan di capai.
- c) Membuat rencana strategis (renstra) dan rencana kerja 5 tahun untuk pencapaian kualitas madrasah.
- d) Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran madrasah.
- e) Melibatkan guru, komite madrasah serta pihak terkait dalam menetapkan kebijakan madrasah
- f) Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan maksimal dari orang tua siswa dan masyarakat
- g) Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik
- h) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan nyaman
- i) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kurikulum yang menunjang peningkatan intelektual siswa
- j) Melaksanakan program supervisi guru berupa dokumen dan pengajaran di kelas guna mrningkatkan pendidikan dan pengajaran di madrasah
- k) Menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efektif, dan cinta lingkungan

- 1) Menjamin kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat dan komite madrasah dan menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang seragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat

4.1.5. Struktur Organisasi MAN 2 Model Medan

Untuk mencapai suatu tujuan organisasi madrasah, maka perlu adanya keterlibatan seluruh warga madrasah dalam mengelola madrasah tersebut. Susunan pengurus organisasi merupakan langkah dari keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan madrasah yang didalamnya terdapat skema pembagian tugas dalam setiap jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh adapun struktur organisasi MAN 2 Model Medan sebagai berikut :

Bagan 4. 1 Struktur Organisasi



Sumber : Hasil Penelitian, 2024

4.2. Hasil Wawancara

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengambil data dalam bentuk wawancara, selanjutnya hasil wawancara akan dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Setiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam penelitian ini penulis mewawancari 5 (lima) narasumber. Berikut daftar nama sumber berdasarkan jabatannya.

Tabel 4. 1 Jabatan Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Ismarika Sari S.Pd, MA	Wali Kelas XI F1F
2	Khadijah Nasution, S.Pd.	Wali Kelas X - R
3	Marsidi, S.Pd, M.Si	Guru Bidang Study
4	Hamsar Harahap	Wali Kelas XII
5	Nova Juliana, S.Pd	Wali Kelas XI

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MAN 2 Model Medan. Penelitian dimulai pada tanggal 04 Maret 2024 sampai dengan selesai. Peneliti memperoleh data terkait penelitian langsung dari guru MAN 2 Model Medan.

Berikut Identitas narasumber dari MAN 2 Model Medan:

Tabel 4. 2 Data Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	Ismarika Sari S.Pd, MA	39	Perempuan
2	Khadijah Nasution, S.Pd.	44	Perempuan
3	Marsidi, S.Pd, M.Si	54	Laki-laki
4	Hamsar Harahap	58	Laki-laki
5	Nova Juliana, S.Pd	36	Perempuan

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Setelah dilakukannya wawancara dengan narasumber terkait situasi *Panic Attack* yang dialami pada siswa saat persentasi didepan kelas, Ibu Ismarika Mengatakan bahwa :

“yang kita lihat ya siswa/i man 2 ini terkhusus ya ini yang saya lihat adalah siswa man 2 saya anggap sudah cukup cerdas. Istilahnya mereka dalam suatu kelompok atau seorang diri itu biasanya siapa yang berani untuk tampilkan kedepan maju duluan sehingga yang maju deluan dalam kelompok pertama itu biasanya mereka mengambil siapa yang paling pintar siapa yang paling jago untuk berbicara di depan umum sehingga orang yang merasa ada demam panggung atau ada yang merasa kekurangan materi biasanyakan demam panggung itu terjadi 1. Karena tidak terbiasa atau bisa jdi materi itu dia tidak pahami isi dalam materi itu sehingga tidak bisa menyampaikan materi sehingga timbullah rasa kekhawatiran dari diri dia jadi kalau di man 2 ini ibuk rasa sih hanya sebagian saja yang mengalami situasi panic attack tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ismarika selaku Wali kelas XI menyatakan menurutnya siswa MAN 2 Sudah cukup cerdas dan berani tampil kedepan untuk menjelaskan sebuah materi. Akan tetapi menurut Bapak Marsidi mengatakan bahwa :

“kalau saya lihat itu hampir rata-rata kalau anak yang baru mau melaksanakan presentasi itu awalnya emang udah panik gitu ataupun rasa takutnya, rasa paniknya pasti ada. Akan tetapi saya kalau di awal akan saya biarkan dulu. Kalau misalnya dia paniknya itu tinggi saya akan memotivasi dia, sudah kalau misalnya masalah salah itu sudah biasa karena kita dalam situasi belajar dari pada diam aja akan lebih nampak nervesnya nanti.”

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Hamsar yang menyatakan bahwa :

“bagi siswa yang kurang menguasai materi pasti itu ada tetapi bagi siswa yang menguasai materi itu tidak jadi masalah baginya. Maka terfokuslah biasanya yang aktif menguasai yang kurang menguasai dia akan tertinggal.”

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait tindakan yang di lakukan saat siswa mengalami kondisi *Panic Attack* ketika melakukan persentasi didepan kelas, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu khadijah beliau menyatakan bahwa :

“apabila si anak mengalami panic attack maka kelas akan saya buat seperti ada ketenangan dahulu atau rileksasi atau ice breaking sebelum memulainya. Nah pada saat dia presentasi dia mengalami itu, saya akan tenangkan kelas, akan menghimbau kepada anak-anak agar tidak membuat keributan dan tetap mendukung, mensupport dia karena itu untu nilai presentasinya agar bernilai baik.”

Selain melakukan ice breaking dan membuat situasi kelas menjadi tenang ada tindakan lain yang bisa di lakukan. Dari hasil wawancara dengan Bapak Marsidi beliau menambahkan bahwa :

“awalnya saya biarkan dulu sampai tenang dia, akan tetapi kalau berkelanjutan saya akan memberikan motivasi bahwasanya setiap awal kita melakukan sesuatu itu sudah pasti ada rasa takut. Istilahnya hal-hal yang kamu anggap bahwasanya kamu takut salah. Jadi yasudah coba lakukan apa saja yang kamu ketahui.”

Peneliti selanjutnya menanyakan terkait pengaruh yang dialami oleh siswa/i ketika *panic attack* itu muncul ketika persentasi di depan kelas, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ismarika beliau menyatakan bahwa :

“biasanya pengaruh yang muncul ketika panic attack itu terjadi adalah Keringat dingin, wajah kaku, wajah gugup, ngomong bisa tapi yang diucapkan nya udah ngelantur istilahnya yang di isi materinya apa yang di ucapkannya apa”

Wajah kaku, wajah gugup dan salah dalam menyampaikan materi ada pengaruh lain seperti yang dikatakan oleh Bapak Marsidi beliau menyatakan bahwa :

“biasanya apa bila dia mau menampilkan power point atau hasil kerjanya itu ternyata ada kendala. Nah ini akan menimbulkan panic attack itu.

Setelah apa yang iya kerjakan ternyata salah maka timbulah keresahan, ketakutan bahkan ada yang sampai keringat dingin.”

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Hamsar yang menyatakan bahwa :

“kecendrungan siswa akan diam seketika, walaupun iya ngomong yang dia sampaikan tidak sesuai dengan yang ada di materi bicarannya pun tidak lancar sebentar berhenti sebentar lanjut.”

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan Ibu Khadijah terkait upaya yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa/i, beliau menyatakan bahwa :

“Yang pertama adalah dengan menenangkan kelas, tetap memberikan motivasi dan dukungan bagi setiap anak-anak yang ada di kelas tersebut. Khususnya beberapa anak yang memiliki panic attack dalam dirinya. Yang kedua adalah dengan mengingatkan bahwa mereka satu kelas itu adalah bersaudara jadi harus saling mensupport satu sama lain bukan untuk membuly ataupun meremehkan teman terutama yang sedang mengalami panic attack tersebut.”

Meningkatkan Kepercayaan diri ternyata sudah dilakukan sejak awal masuk bangku sekolah sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Marsidi yang menyatakan bahwa :

“untuk masalah kepercayaan diri itu sebenarnya mulai dari awal masuk sekolah kami sudah mulai didik kepada anak-anak untuk bisa tampil kedepan. Apa yang bisa mereka lakukan, apa yang bisa mereka tampilkan. Tapi alhamdulillah kebanyakan siswa man 2 ini rata-rata 90% anaknya jarang mengalami panic attack. Anaknya itu emang sudah tau dari kakak-kakak anya terdahulu bahwasanya sistem pembelajaran menampilkan diri itu sudah nomor pertama. Dari pada dia dibalik layar hanya melihat lebih baik mereka sering tampil kedepan sehingga rasa takutnya itu berkurang.”

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Ismarika yang menyatakan bahwa :

“biasanya saya suka kasih tips tips. Tips yang saya kasih itu terkhusus bagi yang mengalami ketidakpercayaan diri saya selalu bilang, persiapkan diri kalian kuasai materi nya, berlatih di depan kaca, mau itu nyanyi ataupun ngomong sendiri kalau bisa di saksikan oleh keluarganya.

Kalau di depan teman-temannya buat kelompok dulu maju satu satu kedepan bergantian. Apalagi kami ips saya selalu bilang anak ips harus bisa unggul dalam berbicara kedepan jadi tidak boleh kaku”

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait Apakah ada faktor yang menyebabkan siswa/i mengalami *panic attack* saat melakukan persentasi didepan kelas, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khadijah beliau menyatakan bahwa :

“ada beberapa faktor, terutama faktor yang di alami oleh siswa yang mengalami panic attack di depan kelas itu adalah kurang mempersiapkan bahan atau materi sehingga dia panik bahkan ada beberapa siswa itu yang meminta pengunduran waktu atau tambahan waktu sebelum dia presentasi di depan kelas. Yang kedua adalah faktor keluarga pola asuh atau didikan orang tua yang membuat si anak jadi tidak percaya diri, jadi gugup dan tidak berani berbicara di depan kelas dan selalu mengalami panic attack pada saat di depan kelas atau di tempat ramai.”

Keluarga memang menjadi dasar untuk membentuk karakter seorang anak, tetapi ada hal lain yang tidak bisa kita hindari seperti penyakit. Ternyata panic attack itu adalah penyakit sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Ismarika yang menyatakan bahwa :

“mungkin ada ya faktornya tu penyakit, kita ga tau penyakitnya karena saya dulu ada kasus masalah siswa yang dia memang paniknya luar biasa sudah berlatih tetapi tidak mampu juga nah jadi faktor lain dari pada tips yang saya kasih ternyata tidak mampu juga ternyata ada penyakit. Tapi kita ga tau nama penyakitnya apa tapi itu anak punya rasa ketakutan yang luar biasa. Nah jadi biasanya kalau anak sudah tau seperti itu dan orang tuanya ikut dalam memberikan informasi tersebut sehingga saya tidak mengizinkan dia untuk presentasi lagi kerena fatal buat dia. Saya pernah menyaksikan pada saat itu siswa itu langsung gugup tingkat tinggi sehingga pingsan padahal sudah berlatih.”

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait Bagaimana Bapak/Ibu sebagai guru mengetahui atau mendeteksi siswa/i yang sedang mengalami *panic attack*

saat presentasi di depan kelas, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khadijah beliau menyatakan bahwa :

“saya sebagai guru dapat mengetahuinya melihat dari bahasa tubuhnya. Biasanya anak yang mengalami panic attack dia terlihat gugup kalau berbicara terbata-batah kemudian kaku terhadap temanya atau lebih pendiam dalam pergaulannya. Dan biasanya anak yang bahasa tubuhnya seperti itu pada umumnya mengalami panic attack.”

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Nova yang menyatakan bahwa :

“yang pertama dia tidak mau disuruh presentasi. Yang kedua adanya gerakan yang berulang-ulang baik fisik maupun verbal.”

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait Bagaimana Bapak/Ibu Guru memberikan dukungan emosional kepada siswa/i yang mengalami panic attack sebelum, selama, dan setelah presentasi, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khadijah beliau menyatakan bahwa :

“dukungan yang saya berikan adalah memberikan motivasi, mengarahkan terus memberikan gambaran bagaimana kita bersikap kalau di depan kelas atau saat presentasi. Kemudian yang saya berikan adalah selalu mengajak anak atau menghimbau anak agar berlatih di rumah. Misalnya berlatih untuk menimbulkan kepercayaan diri dengan melihat di depan kaca. Jadi untuk menimbulkan rasa keberaniannya coba dia lakukan sendiri dirumah dia berkaca jadi dia bisa melihat dan memotivasi dirinya agar tidak terjadi panic attack saat presentasi di depan kelas.”

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait Bagaimana Bapak/Ibu Guru menciptakan lingkungan kelas yang mendukung bagi siswa/i yang memiliki kecenderungan mengalami *panic attack* saat presentasi, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ismarika beliau menyatakan bahwa :

“kalau saya sebenarnya kebebasan, saya buat kemerdekaan bagi mereka sendiri. Bagi pesertanya pun mau bagaimana duduknya terserah mau berhadap-hadapan, mau kayak duduk dicafe, atau gimana pun aturla bagaimana nyamannya kalian. Supaya apa? Supaya yang mengalami panic attack akan merasa berkurang jika kita memberikan kemerdekaan kepada

mereka yang ingin melakukan presentasi. Bagaimana duduknya, bagaimana sikapnya, atau misalnya kalian batasi 1 kelompok 1 pertanyaan tidak boleh lebih ini akan menanggulangi panic attack tersebut.”

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Khadijah yang menyatakan bahwa :

“cara saya adalah sebelum memulai presentasi atau memulai pelajaran saya akan memberikan suasana yang nyaman atau kondusif dengan sifat saya yaitu ramah, lebih banyak tersenyum menenangkan mereka membuat mereka kondusif terlebih dahulu lalu memerintahkan mereka agar kelompok mana yang maju kedepan untuk presentasi atau siswa mana yang berani untuk maju deluan. Jadi kalau suasana sudah tenang, sudah kondusif terus kita juga welcome maka anak akan merasa nyaman jadi tidak ada merasa takut, tidak akan kesan gurunya galak, dimarahi dan lain sebagainya.”

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait Bagaimana Bapak/Ibu Guru berkomunikasi dengan siswa/i yang mengalami *panic attack* setelah kejadian untuk memastikan mereka merasa didengar dan didukung, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khadijah beliau menyatakan bahwa :

“saya akan mengadakan pendekatan secara langsung kepada anak yang mengalami panic attack. Dengan memberikan kenyamanan, keterbukaan dan mungkin saya akan menceritakan pengalaman saya agar si anak merasa terbuka. Jadi saya bisa lebih mengetahui apa penyebab dia mengalami panic attack setiap kali presentasi di depan kelas. Kemudian saya juga akan menanyakan keluarga, pola asuh keluarga bagaimana, sikap dia dirumah bagaimana terus bagaimana cara dia bergaul dengan teman-temannya. Jadi dari situ saya sudah berusaha atau mencegah si anak agar tidak mengalami panic attack. “

Memberikan sebuah reward bisa membantu meredakan *panic attack* seperti yang dikatakan oleh Bapak Marsidi, beliau menyatakan bahwa :

“kita berikan suatu reward bisa saja reward itu sebuah uplus ataupun kita berhadiah. Kita lihat saja situasinya bagaimana bisa saja dengan mengacungkan jempol si anak udah merasa wah ternyata aku bagus. Atau dengan gerakan gerakan yang mengatakan bahwa mereka itu bagus

walaupun apa yang di sampaikan nya masik salah. Iini bisa menanggulangi panic attack tersebut lama-lama akan berkurang.”

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait Apakah ada strategi yang efektif untuk mencegah atau mengatasi panic attack sebelum atau saat melakukan presentasi di depan kelas, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khadijah beliau menyatakan bahwa :

“strategi efektif yang pertama saya lakukan adalah mungkin mensuges anak-anak di dalam kelas dengan memberikan gambaran bahwa kamu bisa kamu mampu dan tidak da orang lain keculai kita berdua atau hanya da ibuk dan kelompok kamu. Jadi kalian bebas mengungkapkan ekspresi kalian, kalian bebas memberikan materi kalian jadi mengurangi bahkan mungkin bisa mengilangi panic attack saat mau presentasi atau selesai presentasi.”

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai Peran Guru Dalam Mengatasi Panic Attack Saat Presentasi Di Depan Kelas MAN 2 Model Medan. Maka menghasilkan pembahasan berdasarkan sesuai kategorisasi

1. Peran Guru

Guru merupakan seorang pendidik yang memainkan peran penting dalam membentuk dan mengembangkan masyarakat. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada generasi muda. Guru memegang tanggung jawab yang besar untuk masa depan seorang anak. Jika masa depan anak bisa terjamin maka negara ini akan maju.

Peranan guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Peranan pertama meliputi peranan-peranan yang lebih spesifik, yakni:

1. Guru sebagai model.

2. Guru sebagai perencana.
3. Guru sebagai peramal.
4. Guru sebagai pemimpin.
5. Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing ke arah pusat-pusat belajar.

Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator. Mereka mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka dan mendorong mereka untuk mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian peran guru di MAN 2 Model Medan sangat baik, mereka peka terhadap siswanya. Peduli atas apa yang terjadi kepada siswanya. Tingkat kepedulianya membuat peran guru begitu penting dalam mengurangi *panic attack* pada siswa yang mengalami kejadian tersebut.

Peran yang dilakukan guru MAN 2 berdampak positif terhadap siswanya. Sehingga membuat siswanya begitu aktif terhadap pembelajaran ataupun kegiatan yang mereka ikuti. Khususnya yang mengalami *panic attack* saat presentasi di depan kelas tidak lagi berlarut-larut dalam ketakutan yang di alaminya.

2. Penyebab Panic Attack Saat Presentasi

Presentasi menjadi hal yang menakutkan bagi para siswa yang memiliki kecemasan dan ketakutan saat berdiri didepan umum. Hal ini sangat berdampak buruk bagi masa depan siswa tersebut jika terus terjadi tanpa ada penanganan yang serius dari guru. Lagi pula, kecemasan, menurut pandangan Izard, bisa diasumsikan suatu campuran berbeda ke seberang situasi dan waktu, misalnya dalam diri seseorang; ketakutan, kesusahan, dan kemarahan adalah campuran yang disebut sebagai “kecemasan” dengan individu.

Dari hasil penelitian terhadap Guru MAN 2 Model Medan ada beberapa faktor penting yang menyebabkan Panic Attack itu terjadi :

1. Kurangnya persiapan

Ketika siswa merasa kurang siap atau tidak percaya diri dalam materi yang di sampaikan, maka hal ini dapat menyebabkan kecemasan yang berlebihan dan memicu *panic attack* terjadi

2. Keluarga

Kurangnya dukungan yang diberikan keluarga terhadap anak dan Pola asuh atau didikan orang tua yang salah membuat si anak tidak percaya akan dirinya sendiri

3. Penyakit

Adanya penyakit dari lahir sehingga si anak mempunyai tingkat kecemasan yang tinggi

4. Tidak kondusif

Ruangan yang bising atau ribut membuat tidak nyaman dalam berfikir sehingga apa yang mau di sampaikan tidak sesuai

Memahami penyebab potensial dari *panic attack* saat presentasi penting untuk membantu siswa mengelola kecemasan mereka dan meraih performa yang lebih baik kedepannya. Disinilah peran guru dibutuhkan untuk mengatasi *panic attack* yang terjadi. Semakin aktif guru dalam mengatasi *panic attack* pada siswa maka siswa tersebut akan semakin baik hari demi hari.

Sebagai seorang guru harus bisa mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan ini. Karena guru menjadi alasan yang paling kuat untuk perubahan

seorang siswa. Dimulai dari sikap, perilaku, keterampilan dan kecerdasan semuanya tergantung bagaimana sikap yang dilakukan guru terhadap para siswanya.

Menjadi guru juga tidak gampang, ada begitu banyak siswa yang harus di lihat dan diperhatikan. Khususnya bagi siswa yang mengidap *panic attack* guru harus menarik perhatian lebih kepada dirinya. Guru juga harus memiliki gebrakan baru untuk mengatasi permasalahan ini. Permasalahan yang terlihat biasa saja tapi dampak yang diberikan sangat luar biasa.

Dari hasil wawancara terhadap lima Guru MAN 2 Model Medan ada beberapa strategi efektif yang bisa dilakukan sebagai berikut :

1. Lingkungan Aman

Guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, dimana siswa dapat merasa tenang, nyaman, dan tidak takut untuk dimarahi.

2. Pemahaman

Guru harus perlu memahami bahwa setiap siswa itu berbeda. Tidak semuanya memiliki kemampuan yang sama.

3. Pendekatan Interpersonal

Guru harus bisa mendekati diri kepada siswanya dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami *panic attack* saat presentasi baik sebelum, selama dan sesudah presentasi

4. Persiapan dan Latihan

Melalui latihan dan persiapan yang matang guru dapat membantu siswa merasa percaya diri saat presentasi

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai 5 (lima) orang narasumber untuk mengetahui Peran Guru Dalam Mengatasi Panic Attack Pada Siswa Saat Presentasi Di Depan Kelas MAN 2 Model Medan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru dalam mengatasi panic attack pada siswa saat presentasi di depan kelas sudah sangat baik dan efektif. Dengan berbagai cara yang diterapkan guru kepada siswa yang mengalami panic attack sehingga anak-anak merasa di perhatikan dan diperdulikan. Tingkat keperdulian yang tinggi kepada siswa membuat siswa kembali percaya kepada dirinya sendiri.
2. Faktor penyebab siswa mengalami panic attack yaitu ada dua faktor, yang pertama faktor internal, faktor internalnya ini muncul karena adanya bawaan penyakit dalam dirinya sehingga rasa panik itu lebih tinggi dari pada umumnya. Kedua faktor eksternal, faktor ini muncul karena kurangnya peran orang tua dalam membimbing anak dan salahnya pola asuh. Kemudian kurangnya persiapan dalam menguasai materi saat ingin melakukan presentasi dan ketidak kondusifan ruangan kelas.

5.2. Saran

Dalam hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Guru Dalam Mengatasi Panic Attack Pada Siswa Saat Presentasi Di Depan Kelas MAN 2 Model Medan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru MAN 2 Model Medan diharapkan lebih memaksimalkan peran guru dalam mengatasi *panic attack* pada siswa, agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada pihak sekolah terutama jajaran petinggi harus lebih terlibat dalam mengatasi permasalahan *panic attack* pada siswa.
3. Kepada peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama diharapkan skripsi ini menjadi bahan pertimbangan dan melakukan perbaikan dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, R., Razzaq, A., & Jannati, Z. (2023). Konseling Individu Dengan Teknik Relaksasi Untuk Mereduksi Panic Attack Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus Klien “W” Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang). *Humaniora Dan Seni (JISHS)*, 01(2), 277–280.
- Bonevski, D. A. N. (2013). *Panic Attacks and Panic Disorder*.
- Dio Lavarino & Wiyli Yustanti. (2016). Pengaruh Harga Diri dan Empati terhadap Kecenderungan Berperilaku Bullying di Media Sosial (Cyberbullying) pada Remaja. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Dwihapsari, R., Kurniaputri, M. R., & Huda, N. (2021). Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Konvensional dan Syariah Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 980–993. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2368>
- Farida, N. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. 1(1), 305.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Jurnal Alfalah*, 17(2), 274–285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 5(1), 1829–7463.
- Hardiyanto, S., Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Interpersonal Communication of Parents in The Pandemic Covid-19 in Forming Children’s Personality in Medan City. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research.*, 596(Jcc), 99–103.
- Hardiyanto, S., Mucklis, Lubis, F. H., Hidayat, F. P., Saputra, A., & Hutami, A. N. F. (2022). Parents’ Interpersonal Communication in Improving Children’s Learning Motivation in Medan City. In *Proceedings of the International Conference on Communication, Policy and Social Science (InCcluSi 2022)* (Vol. 682). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-07-7_20
- Lestari, F. (2014). Terapi Kognitif Perilaku untuk menangani serangan panik di depan umum. *PROCEDIA : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 2(1), 8–12.
- LiliWeri, A. (2015). *Komunikasi Antar Personal*. https://books.google.co.id/books/about/Komunikasi_Antar_Personal.html?id

=QvSIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Linton, J. D., Klassen, R., Jayaraman, V., Walker, H., Brammer, S., Rупarathna, R., Hewage, K., Thomson, J., Jackson, T., Baloi, D., Cooper, D. R., Hoejmose, S. U., Adrien-Kirby, A. J., Sierra, L. A., Pellicer, E., Yepes, V., Giunipero, L. C., Hooker, R. E., Denslow, D., ... Anane, A. (2020). Tingkat Kecemasan Peserta Didik di MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 14, Issue 2).
- Misrokhah Alima, S. (2019). *Peran guru dalam meningkatkan keterampilan bersosialisasi bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah autisme dan ABK pesantren anaksholeh baitul qur'an gontor tahun pelajaran 2018/2019*. 98–100.
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i4.27984>
- Pontoh, W. P. (2013). PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK (Studi pada Guru-guru di TK Santa Lucia Tuminting). *Jurnal Komunikasi*, 21(2), 318.
- Rachma, D., Dakwah, F., Ilmu, D. A. N., Islam, K., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2023). *PANIK DI GRAHA HIPNOTERAPI METRO LAMPUNG*.
- Rudiansyah. (2002). UPAYA GURU DALAM MENGATASI KECEMASAN SISWA DALAM MENGHADAPI TES (PENCAPAIAN HASIL BELAJAR) SISWA DI SMP NEGERI 3 BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 23(4), 1–16.
- Setiti, B. (2011). *Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pendekatan Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Pembelajaran Matematika*.
- Suhanti, I. Y., Puspitasari, D. N., & Noorrizki, R. D. (2018). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis*, April, 32.
- Warsah, I., Carles, E., Morganna, R., Anggraini, S., Silvana, S., & Maisaroh, S. (2023). Usaha Guru Mengurangi Kecemasan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 31–48. <https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1763>

LAMPIRAN FOTO



Lokasi Penelitian
MAN 2 Model Medan



Wawancara dengan Bapak Hamsar Harahap



Wawancara dengan Ibu Nova Juliana



Wawancara dengan Bapak Marsidi



Wawancara dengan Ibu Khadijah Nasutiom



Wawancara dengan Ibu Ismarika Sari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Muhammad Ar Rhafi Mudafri
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 Maret 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl Menteng Raya Gg Abadi No. 27
Anak ke : 5

Data Orag Tua

Nama Ayah : Mudafri,.SH
Nama Ibu : Suci Nur Wilis
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Jl Menteng Raya Gg Abadi No. 27

Pendidikan Formal

TK : Al Iqhlas Taqwa
SD : SD Negeri 060826
SMP : Muhammadiyah 01 Medan
SMA : MAN 2 Model Medan
S1 : Ilmu Komunikasi UMSU



UMSU
Cerdas | Terpercaya

Itu menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> * fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 15 Desember 2023.

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Muhammad Ar-Rhafi Mudafri
N P M : 2003110212
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : 127.0 SKS, IP Kumulatif 3.75

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Guru Dalam Mengatasi Panic Attack Pada Saat Siswa Saat Presentasi di Depan kelas Man 2 Model Medan	✓ 15 Des 23
2	Pola komunikasi Orang Tua Dalam mencegah tingkat keemasan anak di kec Medan Denai	
3	Persepsi siswa Man 2 Model Medan Tentang Aplikasi kecerdasan Buatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

012.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 15 Desember 2023

Ketua

Program Studi.....

NIDN:

Pemohon

(Muhammad Ar-Rhafi Mudafri..)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Dr. Fadhil Pakheri

NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Sk-2

SURAT PENETAPAN PERUBAHAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor : 513/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **15 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD AR RHAFI MUDA FRI**
N P M : 2003110212
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGATASI PANIC ATTACK PADA SISWA SAAT PRESENTASI DI DEPAN KELAS MAN 2 MODEL MEDAN**

Menetapkan Pembimbing **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.** menggantikan **Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.**

Dengan demikian maka :

1. SK Nomor. **2148/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023** Tentang Penetapan Dosen Pembimbing atas nama **Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.** tidak berlaku lagi dan dialihkan kepada dosen Pembimbing Pengganti yang telah ditetapkan.
2. Dengan diterbitkannya SK ini maka segala proses bimbingan mahasiswa bersangkutan dialihkan kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan.
3. SK ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi kembali jika dipandang perlu.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Ramadhan 1445 H
19 Maret 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 17. Januari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad As-Rhafi Mudafi
 N P M : 2003110212
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 2148./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.23. tanggal 17. Januari. 2024. dengan judul sebagai berikut :

PERAN GURU DALAM MENGATASI PANIC ATTACK PADA SISWA SAAT...
 PRESENTASI DI DEPAN KELAS MAN. 2. MODEL MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk penguusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*


Menyetujui :

Pembimbing


 (.....)

NIDN:

Pemohon,


 (Muhammad As-Rhafi Mudafi)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 168/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	CITRA MAHARANI	2003110029	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI EQUALITY PATTERN DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN INTERAKSI PADA SISWA SMA SWASTA KARTIKA 1-2 MEDAN
7	PUTRI RANIA	2003110265	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PENGARUH IKLAN POLITIK MEDIA LUAR RUANG TERHADAP SIKAP MEMILIH BAGI PEMULA DI KOTA MEDAN
8	BETI ARDILA	2003110096	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI PEMILIH TENTANG CALON ANGGOTA LEGISLATIF DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN LABUHAN BATU
9	MUHAMMAD AR RHAFI MUDAFRI	2003110212	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERAN GURU DALAM MENGATASI PANIC ATTACK PADA SISWA SAAT PRESENTASI DI DEPAN KELAS MAN 2 MODEL MEDAN
10	AULIA MAULIDA	2003110208	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROSESI PANTUN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM PERNIKAHAN ADAT MELAYU DI KABUPATEN LABUHAN BATU

Medan, 08 Rajab 1445 H
20 Januari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



mm-PT



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Muhammad Ar-Rhafi Mudafri
N P M : 2003110212
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengatasi Panic Attack pada siswa Saat Presentasi di depan kelas MAN 2 MODEL MEDAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin 8 Jan 2024	Diskusikan tentang judul dan masalah yg akan diteliti.	<i>[Signature]</i>
2.	Selasa 16 Jan 2024	Diskusikan dan revisi proposal penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis 18 Jan 2024	Diskusikan dan Ace Proposal	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis 8 Feb 2024	Diskusikan hasil seminar proposal dan revisi	<i>[Signature]</i>
5.	Selasa 13 Feb 2024	Diskusikan: Bab 1 - Bab III	<i>[Signature]</i>
6.	Kamis 15 Feb 2024	Diskusikan pedoman wawancara	<i>[Signature]</i>
7.	Selasa 20 Feb 2024	Diskusikan pedoman wawancara	<i>[Signature]</i>
8.	Kamis 7 Mar 2024	Diskusikan Bab IV-V dan revisi	<i>[Signature]</i>
9.	Kamis 21 Mar 2024	Diskusikan skripsi	<i>[Signature]</i>
10.	Kamis 21 Mar 2024	All skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 25 Maret 2024.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(~~AKHYAR ANTHORI, S.Sos.,PT.,Kom~~)
NIDN: 012 7040401

(~~AKHYAR ANTHORI, S.Sos.,PT.,Kom~~)
NIDN: 012 7048401



Ageni Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 564/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	YULAIKA SANDI	2003110146	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS WACANA PEMBERTAAN PENGUNGGI ROHINGYA PADA HARIAN SURAT KABAR WASPADA
17	AULIA MAULIDA	2003110208	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.	PANTUN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM PROSESI PERNIKAHAN ADAT MELAYU DI KABUPATEN LABUHAN BATU
18	MUHAMMAD AR RHAFI MUDAFFRI	2003110212	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN GURU DALAM MENGATASI PANIC ATTACK PADA SISWA SAAT PRESENTASI DI DEPAN KELAS MAN 2 MODEL MEDAN
19						
20						

- Notulis Sidang -

Medan, 16 Ramadhan 1445 H
26 Maret 2024 M

Ditetapkan oleh :

Rektor
Wakil Rektor I



Panitia Ujian

Sekretaris

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

